

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada mobil penumpang umum dengan trayek Cicaheum-Ledeng di Bandung dengan mengacu pada metode Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur, Departemen Perhubungan Republik Indonesia 2002, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan biaya operasional kendaraan, biaya operasi kendaraan per kendaraan yang dikeluarkan oleh pengusaha mobil penumpang umum trayek Cicaheum-Ledeng adalah Rp.1.738,52/kend-km.
2. Analisis tarif trayek Cicaheum-Ledeng berdasarkan kondisi dengan kir merupakan tarif tertinggi yang sesuai dengan ketentuan dari Departemen Perhubungan sebesar Rp. 3.725,4/trip, sedangkan analisis tarif trayek Cicaheum-Ledeng yang sesuai dengan kondisi eksisting sebesar Rp. 3.589,69/trip.
3. Tarif aktual trayek Cicaheum-Ledeng di lapangan yang dibebankan pengusaha mobil penumpang umum kepada pengguna jasa lebih besar dari tarif yang dianalisis yaitu sebesar Rp.4.000,00.
4. Analisis keuntungan yang diperoleh pengusaha mobil penumpang umum trayek Cicaheum-Ledeng sesuai dengan tarif berdasarkan kondisi dengan kir sebesar 10,09%, sedangkan analisis keuntungan dengan tarif berdasarkan kondisi eksisting sebesar 8,25%, dan untuk analisis keuntungan dengan tarif aktual dilapangan didapat keuntungan sebesar 13,59%.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk melanjutkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dikaji lebih lanjut komponen-komponen biaya operasi kendaraan mobil penumpang umum yang lain agar diperoleh data yang menyeluruh mengenai biaya operasional mobil penumpang umum untuk level maksimal.

-
2. Tarif yang diberlakukan oleh pengusaha mobil penumpang umum agar tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan aturan perhitungan tarif yang dikeluarkan oleh Departemen Perhubungan, agar tidak merugikan pengguna jasa karena tarif terlalu tinggi.